



Analisis Perilaku Beban Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Beban Operasional CV Kombos Tendean

Aryanto Nur¹, Titis Ayu Saputri², Unggar Suci Lanavia³, Vita Zakia Ulfa⁴, Najwaa Aziizah Sundawan⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta,

email korespondensi: aryantonur@gmail.com, titisayusaputri7588@gmail.com, unggarsuci22@gmail.com, vitaqueenby@gmail.com, aziizahnajwaa@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 09/05/2025

Revised 09/05/2025

Accepted 10/05/2025

Abstract

In the context of globalization and the dynamics of ever-growing business competition, a company's ability to manage operational costs efficiently is a major factor in ensuring business survival and expansion. Cost behavior refers to changes in costs in response to changes in activity levels, which include fixed costs, variable costs and semi-variable costs. A deep understanding of cost behavior is very important for management in developing effective and accurate cost control strategies. This research uses a quantitative descriptive approach to analyze the relationship between understanding cost behavior and the effectiveness of controlling company operational costs. The analysis techniques used include identifying cost patterns based on activity levels as well as analyzing variances between actual costs and budget costs.

The research results show that not understanding cost behavior can result in inaccurate budgeting and wasted operational costs. On the other hand, a good understanding of the characteristics of fixed and variable costs allows companies to prepare more realistic budgets, set optimal cost targets, and support more effective operational decision making. The conclusion of this research confirms that cost behavior analysis is an important tool in realizing efficient and sustainable operational cost control. The research also recommends improving detailed cost recording and reporting systems to support more accurate cost analysis.

Keywords: Cost Behavior, Operational Costs, Cost Control, Cost Analysis, Cost Management.

Abstrak

Dalam konteks globalisasi dan dinamika persaingan bisnis yang terus berkembang, kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional secara efisien menjadi faktor utama untuk memastikan kelangsungan hidup dan ekspansi usaha. Perilaku biaya mengacu pada perubahan biaya sebagai respons terhadap perubahan tingkat aktivitas, yang meliputi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi-variabel. Pemahaman yang mendalam terhadap perilaku biaya sangat penting bagi manajemen dalam menyusun strategi pengendalian biaya yang efektif dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara pemahaman perilaku biaya dengan efektivitas pengendalian biaya operasional perusahaan. Teknik analisis yang digunakan mencakup identifikasi pola biaya berdasarkan tingkat aktivitas serta analisis varian antara biaya aktual dan biaya anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpahaman terhadap perilaku biaya dapat mengakibatkan penganggaran yang tidak akurat dan pemborosan biaya operasional. Sebaliknya, pemahaman yang baik mengenai karakteristik biaya tetap dan variabel memungkinkan perusahaan untuk menyusun anggaran yang lebih realistis, menetapkan target biaya yang optimal, serta mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih efektif. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa analisis perilaku biaya merupakan alat penting dalam mewujudkan pengendalian biaya operasional yang efisien dan berkelanjutan. Penelitian juga merekomendasikan peningkatan sistem pencatatan dan pelaporan biaya secara rinci untuk mendukung analisis biaya yang lebih akurat.

Kata Kunci: Perilaku Biaya, Biaya Operasional, Pengendalian Biaya, Analisis Biaya, Manajemen Biaya



©2024 Authors. Published by PT AN Consulting: Jurnal ANC. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia bisnis modern yang kian pesat, tantangan yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, tidak hanya dalam meningkatkan pendapatan, tetapi juga dalam menjaga efisiensi operasional. Efisiensi dalam pengelolaan biaya menjadi salah satu faktor utama yang menentukan daya saing dan keberlanjutan usaha. Terlebih lagi, dalam era globalisasi yang mempercepat perubahan teknologi, kebutuhan untuk melakukan pengendalian biaya secara efektif menjadi semakin mendesak. Perusahaan yang tidak mampu mengendalikan biaya operasional dengan baik akan mengalami kesulitan untuk bertahan dalam persaingan yang ketat dan dinamis. Dalam kerangka pengelolaan perusahaan, pengendalian biaya bukan hanya sekadar menekan pengeluaran, tetapi juga tentang bagaimana sumber daya perusahaan digunakan secara optimal untuk menghasilkan nilai yang maksimal. Salah satu pendekatan yang esensial dalam pengelolaan biaya adalah melalui pemahaman tentang perilaku biaya. Perilaku biaya mengacu pada bagaimana biaya



berubah sebagai respons terhadap perubahan dalam tingkat aktivitas perusahaan. Pemahaman ini melibatkan klasifikasi biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi-variabel, serta bagaimana masing-masing jenis biaya berperilaku dalam kondisi operasional yang berbeda.

Menurut Rasika (2025), analisis perilaku biaya memberikan perusahaan alat penting untuk merancang anggaran yang lebih akurat, melakukan perencanaan keuangan jangka panjang, dan membuat keputusan operasional yang lebih tepat. Dengan memahami bagaimana biaya bereaksi terhadap perubahan dalam volume produksi atau penjualan, manajemen dapat mengantisipasi perubahan keuangan dan mengimplementasikan tindakan pengendalian yang sesuai. Hal ini sangat penting dalam lingkungan bisnis saat ini, di mana perubahan permintaan pasar dan fluktuasi ekonomi dapat terjadi secara tiba-tiba. Selain itu, Saragih et al. (2024) menekankan bahwa pemahaman tentang perilaku biaya memungkinkan manajer untuk merumuskan strategi yang lebih akurat, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Analisis tersebut juga menyentuh pentingnya sistem informasi manajemen yang baik dalam memonitor dan melaporkan biaya secara *real-time*.

Meskipun pentingnya analisis perilaku biaya telah banyak dibahas dalam literatur akuntansi dan manajemen keuangan, banyak perusahaan, khususnya di sektor usaha kecil dan menengah (UKM), masih belum mengadopsi pendekatan ini secara optimal. Kurniawan (2017) menyoroti bahwa salah satu penyebabnya adalah keterbatasan sistem pencatatan biaya yang terstruktur, kurangnya pelatihan manajerial terkait karakteristik biaya, serta fokus jangka pendek terhadap laba tanpa memperhatikan efisiensi biaya secara keseluruhan.

Selain itu, ketidakpastian global seperti pandemi COVID-19 menunjukkan betapa pentingnya ketahanan biaya operasional. Perusahaan-perusahaan yang memiliki pemahaman mendalam tentang perilaku biaya terbukti lebih mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan drastis dalam permintaan pasar dan operasional. Salsabila Iswandi (2024) menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola biaya dengan baik dapat bertahan dan bahkan berkembang dalam kondisi yang penuh ketidakpastian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemahaman perilaku biaya dapat meningkatkan efektivitas pengendalian biaya operasional pada CV Kombos Tendea, sebuah perusahaan jasa di bidang layanan perbaikan kendaraan. CV Kombos Tendea dipilih sebagai objek penelitian karena karakteristik bisnisnya yang bergantung pada efisiensi biaya untuk menjaga margin keuntungan di tengah persaingan pasar jasa yang ketat. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, di mana data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan selama periode 2019 hingga 2021. Teknik analisis yang digunakan meliputi identifikasi pola perilaku biaya berdasarkan tingkat aktivitas, analisis varian biaya operasional antara anggaran dan realisasi, serta perhitungan rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Data diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran sistematis tentang efektivitas pengendalian biaya yang dilakukan perusahaan.

Hasil awal dari analisis menunjukkan bahwa CV Kombos Tendea berhasil mencapai varian biaya operasional yang favorable selama periode penelitian, yang berarti realisasi biaya operasional lebih rendah dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan adanya pengendalian biaya yang efektif. Selain itu, rasio BOPO juga menunjukkan tren penurunan pada tahun 2021, yang memperlihatkan adanya peningkatan efisiensi dalam penggunaan biaya operasional terhadap pendapatan yang dihasilkan.

Namun, meskipun hasilnya positif, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi dalam efisiensi biaya, terutama pada tahun 2020, yang bertepatan dengan puncak pandemi Covid-19. Pendapatan perusahaan mengalami penurunan akibat menurunnya aktivitas ekonomi secara umum, yang berdampak pada peningkatan rasio BOPO. Meskipun demikian, perusahaan mampu beradaptasi dengan memperbaiki pengendalian biaya dan meningkatkan efisiensi operasional pada tahun berikutnya.

Pengendalian biaya yang efektif di CV Kombos Tendea tidak lepas dari pemahaman manajemen terhadap perilaku biaya. Dengan mengetahui bahwa biaya tetap tetap konstan dalam jangka pendek dan biaya variabel berubah sesuai dengan tingkat aktivitas, perusahaan mampu melakukan penyesuaian anggaran dan operasional yang fleksibel. Misalnya, pengelolaan biaya bahan, parts, dan perjalanan menjadi fokus utama dalam upaya efisiensi selama periode penurunan aktivitas. Pentingnya analisis perilaku beban dalam pengendalian beban operasional ditegaskan dalam berbagai studi sebelumnya. Katili (2013) menyatakan bahwa pengendalian beban yang efektif harus didasarkan pada pemahaman yang kuat terhadap sifat beban, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan dan melakukan tindakan korektif dengan cepat. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya bertahan, tetapi juga memiliki peluang untuk meningkatkan daya saingnya. Dalam kerangka penelitian ini, pemahaman perilaku beban juga menjadi dasar untuk merumuskan strategi pengendalian beban berbasis aktivitas (*Activity-Based Costing/ABC*). Menurut Krisna Warindrani (2017), metode ABC memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan beban secara lebih akurat berdasarkan aktivitas yang mengonsumsi sumber daya, sehingga memberikan informasi beban yang lebih relevan untuk pengambilan keputusan. Implementasi ABC dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan mengurangi pemborosan sumber daya.

Penelitian sebelumnya oleh Pangau et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan ABC pada PT Yofanka Bersama Utama berhasil meningkatkan efisiensi layanan dan pengendalian beban operasional. Melalui identifikasi aktivitas yang mempengaruhi beban, perusahaan dapat melakukan perbaikan proses dan alokasi sumber daya yang lebih efektif. Hasil serupa juga ditemukan dalam studi oleh Fitria Nasution et al. (2021) yang menekankan bahwa ABC dapat meningkatkan



akurasi informasi beban dan mendukung pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan manufaktur, jasa, dan UMKM. Pentingnya analisis perilaku beban dalam pengendalian beban operasional ditegaskan dalam berbagai studi sebelumnya. Katili (2013) menyatakan bahwa pengendalian beban yang efektif harus didasarkan pada pemahaman yang kuat terhadap sifat beban, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan dan melakukan tindakan korektif dengan cepat. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya bertahan, tetapi juga memiliki peluang untuk meningkatkan daya saingnya. Dalam konteks yang lebih luas, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya analisis perilaku beban dalam mendukung efisiensi operasional, bukan hanya untuk perusahaan jasa, tetapi juga untuk sektor industri lain. Dengan perubahan lanskap bisnis yang dipercepat oleh digitalisasi, otomatisasi, dan globalisasi, kemampuan perusahaan untuk mengelola beban secara efektif akan menjadi salah satu penentu utama keberlanjutan dan kesuksesan bisnis di masa depan.

Akhirnya, penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang dapat mengkaji hubungan kausal antara perilaku beban, efektivitas pengendalian beban, dan pertumbuhan laba perusahaan. Pendekatan kuantitatif inferensial, seperti analisis regresi atau analisis jalur (*path analysis*), dapat digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut secara lebih mendalam di masa depan. Dengan semua latar belakang dan hasil awal ini, penelitian tentang analisis perilaku beban dalam menunjang efektivitas pengendalian beban operasional menjadi sangat relevan dan memberikan kontribusi praktis serta akademik yang signifikan.

Biaya dan Beban

Biaya menurut Haryanto (2021) merujuk pada pengorbanan sumber daya ekonomi dalam bentuk uang, waktu, atau tenaga yang dikeluarkan oleh suatu entitas untuk memperoleh aset atau jasa yang akan memberikan manfaat di masa depan. Biaya ini sering kali dikapitalisasi sebagai aset dan dialokasikan seiring dengan masa manfaatnya. Misalnya, pengeluaran untuk pembelian aset tetap, biaya bahan baku untuk produksi, dan investasi dalam riset dan pengembangan produk baru.

Indikator utama biaya meliputi:

1. Pengeluaran untuk pembelian aset tetap (mesin, tanah, bangunan).
2. Biaya bahan baku yang digunakan untuk produksi.
3. Investasi dalam pengembangan produk atau teknologi baru.
4. Alokasi penyusutan aset yang mencerminkan pemakaian biaya secara periodik.
5. Dokumentasi bukti pengeluaran resmi seperti faktur pembelian dan kontrak kerja.

Menurut Putra, (2023) beban adalah pengorbanan sumber daya yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui sebagai pengurang laba, dan tidak memiliki manfaat jangka panjang. Beban ini muncul dari penggunaan barang atau jasa dalam operasi sehari-hari yang tidak dikapitalisasi sebagai aset. Contohnya termasuk gaji karyawan, biaya sewa fasilitas, dan biaya utilitas.

Indikator beban meliputi:

1. Gaji dan upah karyawan yang dibayarkan setiap bulan.
2. Biaya sewa kantor atau fasilitas yang berlaku untuk periode tertentu.
3. Utilitas seperti listrik, air, dan telekomunikasi yang digunakan selama operasional.
4. Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan yang tidak menambah aset baru.
5. Dokumentasi bukti pengeluaran yang terkait langsung dengan operasi harian.

Perbedaan Mendasar antara Biaya dan Beban

Perbedaan utama antara biaya dan beban terletak pada manfaat ekonomi dan periode pengakuannya. Biaya dianggap sebagai pengeluaran yang menghasilkan aset dan manfaat jangka panjang, sementara beban adalah pengeluaran yang langsung mengurangi laba periode berjalan.

1. Manfaat Ekonomi: Biaya berkontribusi pada penghasilan di masa depan melalui aset, sedangkan beban tidak memberikan manfaat di luar periode saat ini.
2. Pencatatan Akuntansi: Biaya dicatat di neraca sebagai aset dan disusutkan atau dialokasikan, sedangkan beban dicatat di laporan laba rugi secara penuh pada periode terjadi.
3. Durasi Pengaruh: Biaya biasanya berdampak jangka panjang, sementara beban berdampak jangka pendek dan habis pakai.

Perilaku Beban

Perilaku beban menurut Tumiwa (2024) ialah mengacu pada perubahan pengeluaran perusahaan seiring dengan perubahan tingkat aktivitas atau volume produksi. Pemahaman perilaku beban sangat penting untuk manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan biaya. Beban dapat dikategorikan sebagai tetap, variabel, atau semi-variabel.

Klasifikasi perilaku beban berdasarkan perubahan volume aktivitas:

1. Beban Tetap (*Fixed Cost*): Beban yang tidak berubah meskipun volume produksi berubah, misalnya biaya sewa



kantor.

2. **Beban Variabel (*Variable Cost*):** Beban yang berbanding lurus dengan perubahan volume produksi, seperti biaya bahan baku.
3. **Beban Semi-Variabel (*Mixed Cost*):** Beban campuran yang mengandung komponen tetap dan variabel, seperti biaya telepon dan utilitas.

Beban Operasional

Beban operasional merujuk pada semua pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari yang mendukung proses produksi dan penjualan. Beban ini tidak dikapitalisasi sebagai aset tetap dan meliputi pengeluaran rutin perusahaan dikemukakan oleh Siregar (2023).

Indikator beban operasional antara lain:

1. Gaji karyawan bagian produksi dan penjualan.
2. Biaya listrik, air, dan bahan habis pakai yang dipakai saat operasional.
3. Biaya transportasi dan distribusi produk.
4. Pengeluaran administrasi dan pemasaran yang rutin.

Pengendalian Beban

Menurut Kurniawan (2022) Pengendalian beban adalah proses untuk memastikan bahwa pengeluaran perusahaan sesuai dengan anggaran dan kebijakan yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk menghindari pemborosan dan meningkatkan efisiensi.

Indikator efektivitas pengendalian beban meliputi:

1. Perbandingan antara realisasi beban dan anggaran.
2. Adanya prosedur otorisasi untuk pengeluaran besar.
3. Monitoring rutin terhadap pemakaian sumber daya dan biaya.
4. Penerapan sistem pelaporan berkala untuk evaluasi beban.

Analisis Beban

Analisis beban menurut Yuni et al. (2021) adalah evaluasi terhadap struktur dan pola pengeluaran perusahaan untuk menilai efisiensi penggunaan dana. Ini membantu dalam pengambilan keputusan strategis terkait penganggaran dan pengelolaan biaya.

Elemen indikator analisis beban meliputi:

1. Rasio beban terhadap pendapatan (*cost-to-revenue ratio*).
2. Tren perubahan beban bulanan atau tahunan.
3. Identifikasi beban yang tidak memberikan nilai tambah (*non-value added costs*).
4. Perbandingan beban dengan standar industri dan pesaing.

Manajemen Beban

Menurut Siregar (2023) Manajemen beban adalah pendekatan sistematis dalam perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi pengeluaran perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya demi mendukung keberlanjutan dan profitabilitas perusahaan.

Indikator keberhasilan manajemen beban meliputi:

1. Kesesuaian realisasi beban dengan target anggaran.
2. Penurunan persentase beban tetap dan operasional yang tidak efisien.
3. Peningkatan produktivitas dan output dengan biaya yang optimal.
4. Kemampuan adaptasi pengeluaran terhadap perubahan kondisi pasar dan internal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara pemahaman perilaku beban dan efektivitas dalam pengendalian beban operasional perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk menggambarkan fakta dan fenomena secara sistematis, faktual, serta akurat melalui data sekunder. Deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis data numerik, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

Pendekatan deskriptif kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena tertentu. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data beban operasional dan efektivitas pengendalian beban di CV. Kombos Tendean. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, seperti hubungan antara pemahaman perilaku



beban dan efektivitas pengendalian beban operasional.

Rancangan kegiatan penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan utama yang dirancang untuk mencapai tujuan penelitian. Tahapan-tahapan tersebut meliputi: 1. Pengumpulan Data Sekunder, yaitu :Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan, termasuk laporan laba rugi dan laporan beban operasional. Data ini mencakup periode waktu dari tahun 2019 hingga 2021, yang dianggap relevan untuk menganalisis tren dan pola beban operasional perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengakses dokumen resmi perusahaan dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk analisis. 2. Pengelompokan Jenis Beban, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan jenis beban ke dalam kategori beban tetap, beban variabel, dan beban semi-variabel. Pengelompokan ini penting untuk memahami bagaimana masing-masing jenis beban berperilaku dalam kondisi operasional yang berbeda. Beban tetap adalah beban yang tidak berubah dengan perubahan volume produksi, sedangkan beban variabel berubah seiring dengan perubahan volume produksi. Beban semi-variabel memiliki karakteristik gabungan, di mana sebagian bebannya tetap dan sebagian lagi variabel. 3. Analisis Varian, analisis varian dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif pengendalian beban operasional dilakukan perusahaan. Dalam analisis ini, peneliti membandingkan nilai anggaran beban yang telah ditetapkan dengan realisasi aktual selama periode penelitian. Analisis varian memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi penyimpangan antara beban yang dianggarkan dan beban yang sebenarnya dikeluarkan, serta menganalisis penyebab dari penyimpangan tersebut. 4. Evaluasi Efektivitas Pengendalian Beban, setelah melakukan analisis varian, peneliti akan mengevaluasi sejauh mana perilaku beban dapat berkontribusi terhadap efektivitas pengendalian beban operasional. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis varian dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Rasio BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi beban operasional terhadap pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin efisien pengelolaan beban operasional perusahaan.

Ruang Lingkup atau Objek Penelitian ini difokuskan pada aktivitas pengendalian beban operasional dalam konteks bisnis sektor jasa, dengan objek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan CV. Kombos Tendea. Data yang dianalisis meliputi komponen beban operasional, pendapatan operasional, dan laba bersih perusahaan. Karakteristik CV. Kombos Tendea. CV Kombos Tendea adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan perbaikan kendaraan. Karakteristik bisnisnya yang bergantung pada efisiensi beban untuk menjaga margin keuntungan menjadikannya sebagai objek penelitian yang relevan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemahaman perilaku beban dapat meningkatkan efektivitas pengendalian beban operasional di perusahaan.

Bahan dan Alat Utama Penelitian, penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai bahan utama, berupa laporan laba rugi dan laporan beban operasional perusahaan dalam periode tertentu. Untuk mendukung analisis, digunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel guna mengidentifikasi pola beban dan menghitung varian beban, sehingga data dapat disajikan secara kuantitatif dan sistematis, Seperti 1. Penggunaan Microsoft Excel, microsoft excel digunakan sebagai alat bantu untuk mengolah data dan melakukan analisis statistik. Dengan menggunakan Excel, peneliti dapat dengan mudah menghitung varians, rasio BOPO, dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik yang memudahkan pemahaman. Selain itu, Excel juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis data secara lebih efisien dan akurat, sehingga hasil analisis dapat diandalkan.

Tempat Penelitian, penelitian ini dilaksanakan secara desk study atau studi kepustakaan, dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi perusahaan CV. Kombos Tendea yang berlokasi di Kota Manado. Tempat pelaksanaan pengolahan dan analisis data dilakukan di tempat domisili peneliti. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperkaya landasan teori dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap penelitian. Peneliti meninjau buku-buku, jurnal nasional, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Melalui studi kepustakaan, peneliti dapat mengidentifikasi teori-teori yang mendasari analisis perilaku beban dan pengendalian beban, serta menemukan referensi yang mendukung hasil penelitian.

Teknik Pengumpulan Data, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yakni melalui pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, meliputi laporan laba rugi dan laporan beban operasional. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia dalam bentuk dokumen resmi perusahaan. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang beban operasional, pendapatan, dan laba bersih perusahaan selama periode penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur untuk memperkaya landasan teori dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap penelitian. Pendekatan ini sejalan dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian oleh (Salsabila Iswandi, 2024), yang juga menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan untuk menganalisis efektivitas pengendalian beban.

Definisi Operasional Variabel Penelitian : 1. Perilaku Beban, perilaku beban diartikan sebagai karakteristik perubahan beban yang terjadi seiring dengan perubahan aktivitas perusahaan, yang dikategorikan menjadi beban tetap, beban variabel, dan beban semi-variabel. Pemahaman tentang perilaku beban ini penting untuk merancang strategi pengendalian beban yang efektif. 2. Efektivitas Pengendalian Beban Operasional, efektivitas pengendalian beban operasional merujuk pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjaga beban aktual agar sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan. Efektivitas ini dianalisis melalui perbandingan antara realisasi beban operasional dan anggaran beban.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1. Analisis Varian, Analisis varian digunakan



untuk mengukur sejauh mana terdapat perbedaan antara beban operasional yang dianggarkan dengan beban operasional yang direalisasikan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai tingkat efektivitas pengendalian beban. 2. Dengan melakukan analisis varian, peneliti dapat mengidentifikasi penyimpangan antara beban yang dianggarkan dan beban yang sebenarnya dikeluarkan, serta menganalisis penyebab dari penyimpangan tersebut. 3. Analisis BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), analisis BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi beban operasional terhadap pendapatan yang diperoleh perusahaan. Rasio BOPO dihitung dengan membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional dan dinyatakan dalam bentuk persentase. BOPO merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Semakin rendah rasio BOPO, semakin efisien perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. 4. Interpretasi Hasil Analisis, hasil analisis data akan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya perilaku beban dalam menunjang efektivitas pengendalian beban operasional perusahaan. Peneliti akan mengaitkan hasil analisis dengan teori-teori yang relevan serta temuan penelitian sebelumnya.

Validitas dan Reliabilitas Data, validitas data merujuk pada sejauh mana data yang dikumpulkan dapat menggambarkan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, validitas data dijamin dengan menggunakan sumber data yang terpercaya, yaitu laporan keuangan resmi perusahaan. Selain itu, peneliti juga melakukan validasi silang antara laporan keuangan tahun-tahun yang dianalisis dan penyesuaian dengan teori-teori yang ada dalam literatur akuntansi manajemen. Reliabilitas data mengacu pada konsistensi dan ketepatan data yang digunakan dalam penelitian. Untuk memastikan reliabilitas data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur, serta melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh dapat diandalkan dan memberikan gambaran yang akurat mengenai efektivitas pengendalian beban operasional di CV. Kombos Tendeand.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan analisis data yang diperoleh dari laporan keuangan CV Kombos Tendeand selama periode 2019 hingga 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian beban operasional dengan mempertimbangkan pemahaman perilaku beban. Dalam bagian ini, peneliti akan menyajikan hasil analisis varian beban operasional dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

a. Analisis Varian Beban Operasional

Analisis varian bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif pengendalian beban operasional dilakukan oleh perusahaan. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan perbandingan antara anggaran beban operasional dan realisasi beban operasional selama periode 2019 hingga 2021. Untuk menghitung varian, digunakan rumus: $\text{Favorable (Variasi)} = \text{Anggaran} - \text{Realisasi}$

Nilai varian yang positif menunjukkan favorable, yang berarti realisasi beban operasional lebih rendah dibandingkan anggaran yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Analisis Varian Beban Operasional Cv. Kombos Tendeand

Tahun	Anggaran Beban Operasional (Rp)	Realisasi Beban Operasional (Rp)	Varians (Rp)	Keterangan
2019	15.754.380.000	14.940.784.000	813.596.000	Favorable
2020	15.841.361.000	13.893.790.000	1.947.571.000	Favorable
2021	15.238.653.000	13.902.867.000	1.335.786.000	Favorable

Sumber: Tahulending & Rondonuwu (2022), diolah untuk tabel analisis varian beban operasional

Berdasarkan tabel di atas, seluruh periode penelitian menunjukkan varian yang bersifat favorable, yang berarti realisasi beban operasional lebih rendah dibandingkan anggaran yang telah ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil melakukan pengendalian beban operasional dengan cukup efektif, di mana realisasi pengeluaran dapat ditekan sehingga tidak melebihi batas anggaran.

b. Analisis Rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi beban operasional terhadap pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Tabel 2 di bawah ini menunjukkan hasil analisis BOPO selama periode 2019 hingga 2021.

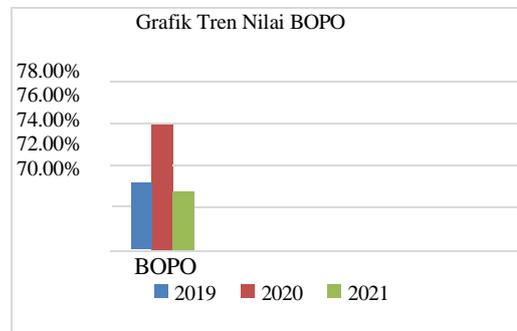
Tabel 2. Rasio Bopo Cv. Kombos Tendeand Tahun 2019-2021

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan (Rp)	Bopo (%)
2019	14.940.784.000	20.420.405.000	73,16%
2020	13.893.790.000	18.294.092.000	75,94%
2021	13.902.867.000	19.111.293.000	72,74%

Sumber: Tahulending & Rondonuwu (2022), diolah untuk tabel rasio BOPO.



Dari data tersebut, terlihat bahwa nilai BOPO mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2019, BOPO tercatat sebesar 73,16%, meningkat menjadi 75,94% pada tahun 2020, dan kemudian menurun menjadi 72,74% pada tahun 2021. Penurunan BOPO di tahun 2021 menandakan adanya peningkatan efisiensi beban operasional dalam menghasilkan pendapatan perusahaan.



Gambar 1 Grafik Tren Nilai BOPO
 Sumber: hasil data BOPO CV Kombos Tendean, diolah

Keterangan Grafik:

Dari grafik di atas terlihat bahwa:

- Pada tahun 2019, nilai bopo tercatat sebesar 73,16%.
- Pada tahun 2020, terjadi kenaikan bopo menjadi 75,94%, yang berarti efisiensi menurun.
- Pada tahun 2021, nilai bopo kembali menurun menjadi 72,74%, menunjukkan perbaikan efisiensi.

Analisis: penurunan nilai bopo di tahun 2021 mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola beban operasional secara lebih baik, meskipun menghadapi tantangan ekonomi yang fluktuatif. Penurunan ini juga sejalan dengan peningkatan pendapatan yang dicapai CV Kombos Tendean.

Pembahasan

Pembahasan ini akan mengaitkan hasil analisis dengan teori-teori yang relevan serta temuan penelitian sebelumnya. Fokus utama dari pembahasan ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian beban operasional di CV Kombos Tendean berdasarkan pemahaman perilaku beban.

1. Evaluasi Efektivitas Pengendalian Beban Operasional

Berdasarkan hasil analisis varian yang menunjukkan nilai favorable selama tiga tahun berturut-turut, dapat disimpulkan bahwa CV Kombos Tendean telah menjalankan pengendalian beban operasional secara efektif. Realisasi beban yang lebih kecil daripada anggaran mengindikasikan adanya efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori pengendalian beban yang dikemukakan oleh R.A. Supriyono, (2018), yang menyatakan bahwa pengendalian beban adalah suatu proses yang dirancang untuk memastikan bahwa beban aktual tidak melebihi anggaran yang telah direncanakan.

Pengendalian yang efektif ini mendukung kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Salah satu kunci keberhasilan operasional perusahaan adalah kemampuannya untuk menekan beban tanpa mengurangi kualitas layanan. Dalam konteks ini, pemahaman perilaku beban menjadi sangat penting. Menurut Irene Karly Massie et al. (2018) pemahaman tentang bagaimana beban berubah seiring dengan perubahan aktivitas memungkinkan manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan beban dengan lebih baik.

2. Interpretasi Fluktuasi BOPO dan Efisiensi Operasional

Meskipun pengendalian beban operasional efektif, hasil analisis BOPO menunjukkan bahwa pada tahun 2020 efisiensi mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh menurunnya pendapatan perusahaan akibat faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro atau pandemi Covid-19 yang berdampak pada permintaan jasa perbaikan kendaraan.

Penurunan pendapatan ini menyebabkan rasio BOPO meningkat, yang menunjukkan bahwa perusahaan harus mengeluarkan lebih banyak beban operasional untuk menghasilkan pendapatan yang lebih rendah. Menurut Yuni et al. (2021) dalam situasi seperti ini, perusahaan perlu melakukan penyesuaian terhadap strategi pengendalian beban untuk mengatasi fluktuasi pendapatan.

Namun, pada tahun 2021, perusahaan berhasil memperbaiki kinerjanya dengan meningkatkan pendapatan operasional dan menurunkan rasio BOPO. Capaian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada pengendalian beban, tetapi juga berusaha meningkatkan volume penjualan dan pelayanan. Krisna Warindrani (2017)



menyatakan bahwa pengendalian beban yang efektif harus disertai dengan strategi peningkatan pendapatan untuk mencapai profitabilitas optimal.

3. Keterkaitan dengan Perilaku Beban

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori perilaku beban yang menyatakan bahwa beban tetap dan beban variabel harus dianalisis secara berbeda dalam rangka pengendalian yang efektif. Beban tetap tetap konstan dalam jangka pendek, sedangkan beban variabel berubah seiring volume aktivitas. CV Kombos Tendean mampu mengelola kedua jenis beban tersebut dengan baik, terlihat dari keberhasilan menekan beban parts, beban bahan, dan beban perjalanan yang merupakan komponen beban variabel.

Menurut Kurniawan, (2017) pemahaman yang baik tentang perilaku beban memungkinkan manajemen untuk merancang anggaran yang lebih akurat dan melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Dalam konteks CV Kombos Tendean, pemahaman ini membantu manajemen dalam mengantisipasi perubahan beban dan merespons dengan cepat terhadap perubahan dalam permintaan pasar.

4. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, implikasi yang dapat ditarik adalah sebagai berikut: Pengembangan Sistem Pengendalian Beban : Perusahaan perlu mempertahankan sistem pengendalian beban operasional yang ketat untuk menjaga efisiensi keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan terus melakukan evaluasi terhadap pengeluaran dan memastikan bahwa setiap pengeluaran mendukung tujuan strategis perusahaan.

Strategi Pemasaran dan Penjualan : Pengendalian beban yang baik harus selalu dikombinasikan dengan strategi pemasaran dan penjualan yang agresif agar laba dapat meningkat secara optimal. Perusahaan perlu berinovasi dalam menawarkan layanan dan meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik lebih banyak pelanggan.

Peningkatan Pemahaman Perilaku Beban : Manajemen perusahaan harus secara rutin melakukan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan pemahaman tentang perilaku beban di kalangan karyawan. Dengan pemahaman yang lebih baik, karyawan dapat berkontribusi lebih efektif dalam pengendalian beban.

5. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang dapat mengkaji hubungan kausal antara perilaku beban, efektivitas pengendalian beban, dan pertumbuhan laba perusahaan. Pendekatan kuantitatif inferensial, seperti analisis regresi atau analisis jalur (path analysis), dapat digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut secara lebih mendalam di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap perilaku beban memainkan peran krusial dalam mendukung efektivitas pengendalian beban operasional pada CV Kombos Tendean. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, kemampuan perusahaan untuk mengelola beban operasional secara efisien bukan hanya menjadi alat penghematan, tetapi juga strategi untuk mempertahankan kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Berdasarkan analisis data keuangan perusahaan dari tahun 2019 hingga 2021, ditemukan bahwa realisasi beban operasional secara konsisten lebih rendah dibandingkan anggaran yang ditetapkan, yang mengindikasikan adanya pengendalian beban yang favorable dan efisien. Hal ini tidak terlepas dari pemahaman manajemen terhadap karakteristik beban tetap, beban variabel, serta beban semi-variabel yang memungkinkan perusahaan membuat proyeksi anggaran yang lebih akurat dan realistis.

Analisis rasio BOPO juga memperkuat kesimpulan tersebut dengan menunjukkan tren penurunan di tahun 2021 setelah sempat meningkat di tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Penurunan rasio BOPO mencerminkan peningkatan efisiensi operasional yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan perbaikan sistem pengendalian beban, meskipun berada dalam kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Ini membuktikan bahwa analisis perilaku beban dapat menjadi alat prediksi dan pengambilan keputusan yang sangat bermanfaat dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Keberhasilan pengendalian beban operasional di CV Kombos Tendean juga menunjukkan pentingnya integrasi pemahaman perilaku beban ke dalam sistem perencanaan dan pelaporan keuangan perusahaan. Dengan mengelompokkan beban secara tepat, manajemen dapat lebih mudah mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya dan mengidentifikasi potensi pemborosan atau aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Pendekatan ini semakin diperkuat dengan penggunaan alat bantu seperti analisis varian dan perhitungan rasio BOPO yang memberikan gambaran kuantitatif atas kinerja beban perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam mendorong pelaksanaan strategi pengendalian beban berbasis aktivitas atau Activity-Based Costing (ABC), yang terbukti meningkatkan akurasi informasi beban dan efektivitas alokasi sumber daya. Temuan ini selaras dengan berbagai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa analisis perilaku beban dapat mendukung keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi serta profitabilitas, baik dalam sektor jasa maupun sektor lainnya.



Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang baik terhadap perilaku beban sangat penting dalam menunjang efektivitas pengendalian beban operasional. Hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi beban, tetapi juga mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat, ketahanan finansial yang lebih baik, serta peningkatan daya saing perusahaan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pengendalian beban sangat tergantung pada sejauh mana perusahaan mampu memahami, memetakan, dan mengelola perilaku setiap jenis beban dalam struktur operasionalnya.

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman manajemen dan seluruh lini operasional terhadap konsep perilaku beban, karena hal ini terbukti efektif dalam menunjang efisiensi pengendalian beban. Pelatihan rutin mengenai karakteristik beban tetap, variabel, dan semi-variabel harus menjadi bagian dari program pengembangan sumber daya manusia di perusahaan, agar seluruh bagian organisasi dapat memahami perannya masing-masing dalam proses pengendalian beban. Selain itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi rutin terhadap sistem pencatatan dan pelaporan beban yang digunakan. Sistem informasi yang akurat dan terintegrasi akan memudahkan identifikasi beban-beban yang tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan, sehingga dapat dihilangkan atau diminimalkan.

Dianjurkan agar perusahaan mempertimbangkan penerapan metode Activity-Based Costing (ABC) untuk mendukung alokasi biaya yang lebih akurat dan relevan terhadap aktivitas operasional. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk menelusuri beban berdasarkan aktivitas yang menyebabkan beban muncul, sehingga memberikan informasi yang lebih detail dan mendalam sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam konteks CV. Kombos Tendea, ABC dapat digunakan untuk menilai efektivitas beban pada setiap layanan perbaikan kendaraan yang diberikan, sehingga perusahaan dapat fokus pada aktivitas yang paling memberikan nilai tambah dan mengurangi aktivitas yang tidak efisien.

Selain itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya fokus pada efisiensi beban, tetapi juga pada peningkatan pendapatan. Strategi efisiensi beban harus diiringi dengan strategi peningkatan kualitas layanan dan inovasi produk untuk menarik lebih banyak pelanggan. Dengan kata lain, pengendalian beban yang efektif seharusnya menjadi bagian dari strategi perusahaan yang holistik dalam meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan melakukan integrasi antara strategi keuangan dan operasional secara menyeluruh, sehingga pengendalian beban tidak hanya menjadi tanggung jawab departemen keuangan, tetapi juga bagian dari komitmen seluruh divisi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pendekatan kuantitatif inferensial seperti analisis regresi atau path analysis guna menguji hubungan sebab-akibat antara pemahaman perilaku beban, pengendalian beban, dan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini akan memberikan kontribusi akademik yang lebih kuat dan membantu dalam pengembangan model prediktif bagi pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak objek penelitian dari berbagai sektor industri, sehingga hasil penelitian menjadi lebih general dan aplikatif dalam skala yang lebih luas.

Akhirnya, perusahaan juga perlu membangun budaya kerja yang berorientasi pada efisiensi dan efektivitas, di mana setiap karyawan memahami pentingnya kontribusinya dalam mengendalikan beban. Dengan meningkatkan partisipasi semua elemen organisasi dalam proses pengendalian beban, perusahaan dapat mewujudkan sistem manajemen beban yang tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Aryanto Nur atas dukungan pendanaan yang berperan penting dalam kelancaran penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada tim atas dukungan dan masukan konstruktif, serta Program Studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika atas fasilitas dan dukungan moral yang diberikan. Seluruh bantuan, baik individu maupun institusi, sangat berarti dan diharapkan dapat berlanjut dalam kolaborasi riset ke depan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen dan akuntansi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitria Nasution, F., Prasetyo, T. J., & Komalasari, A. 2021. Implementasi *Activity Based Costing* Pada Perusahaan Manufaktur, Jasa, Dan UMKM: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 116–129. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v6i2.y2021.p116-129> (Diakses pada tanggal 23 April 2025).
- [2] Haryanto, Dedi. 2021. Pengelolaan Biaya dalam Proses Produksi: Pendekatan Teori dan Praktik. *Jurnal Ekonomi Modern*, 211–222. <https://www.jurnaleconomimodern.com/pengelolaan-biaya> (Diakses pada 6 Mei 2025).
- [3] Irene Karly Massie, N., Saerang, D. P., & Tirayoh, V. Z. 2018. Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 355–364. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/view/20272/19879> (Diakses pada tanggal 17 April 2025).
- [4] Katili, J. 2013. Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Pengukuran Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT Asuransi Jiwasraya (Persero). *Jurnal EMBA*, 1, 1262–1273. <https://media.neliti.com/media/publications/1882-ID-analisis-variens-biaya-operasional-dalam-pengukuran-efektivitas-pengendalian-biaya.pdf> (Diakses pada tanggal 21 April 2025).
- [5] Krisna Warindrani, A. 2017. Pendekatan Dalam Pengendalian Biaya Dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/d3f8x> (Diakses pada tanggal 18 April 2025).
- [6] Kurniawan, D. 2017. Analisis Perilaku Biaya: Suatu Studi Komparasi Konsep Teoritis Dan Praktik Pada Biaya Produksi (*Manufacturing Cost*). *Jurnal Substansi* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/SUBS/article/view/207> (Diakses pada tanggal 17 April 2025).
- [7] Kurniawan, R. 2022. Efektivitas Pengendalian Beban dalam Perusahaan Jasa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 24(2), 142–155. <https://www.jurnalmanajemenkeuangan.com/efektivitas-pengendalian-beban> (Diakses pada tanggal 6 Mei 2025).
- [8] Pangau, C. J., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. 2025. Penerapan Activity Based Costing Sebagai Alat Bantu Pengendalian Biaya dan Efisiensi



- Layanan pada PT Yofanka Bersama Utama. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 128–141. <https://doi.org/10.58784/mbkk.268> (Diakses pada tanggal 23 April 2025).
- [9] Putra, J. M. 2023. Beban dan Biaya dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 19(2), 135–145. <https://www.jurnalimuekonomi.com/beban-dan-biaya> (Diakses pada tanggal 6 Mei 2025).
- [10] Rasika. 2025. Analisis Perilaku Biaya Serta Penggunaannya Dalam Keputusan Manajerial. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*, 01(03), 283–286. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jakp> (Diakses pada tanggal 23 April 2025).
- [11] R.A. Supriyono. 2018. Akuntansi Keperilakuan. UGM PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=t8RiDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false> (Diakses pada tanggal 18 April 2025).
- [12] Salsabila Iswandi, A. 2024. Analisis Kinerja Keuangan PT Pinago Utama Tbk Menggunakan Rasio Keuangan pada Tahun 2020- 2022. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 426–436. <https://doi.org/10.62017/wanargi> (Diakses pada tanggal 21 April 2025).
- [13] Saragih, R. M., Anggreini, N., Rajagukguk, B., Situmeang, D. J., Artha, J., Panjaitan, T., Simanjuntak, N., & Siallagan, H. 2024. Analisis Perilaku Biaya Serta Penggunaannya Dalam Keputusan Manajerial. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(6), 2118–7453. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jsm/article/view/1781/1785> (Diakses pada tanggal 23 April 2025).
- [14] Siregar, I. 2023. Klasifikasi Perilaku Beban dalam Pengelolaan Biaya. 19(1), 115–128. <https://www.jurnalekonomikeuangan.com/klasifikasi-beban> (Diakses pada tanggal 6 Mei 2025).
- [15] Tahulending, M., & Rondonuwu, S. N. 2022. Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba pada CV Kombos Tendean. 6(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/43380/38142> (Diakses pada tanggal 17 April 2025).
- [16] Tumiwa, R. A. F. 2024. Strategi Pengelolaan Beban Variabel dan Tetap pada Perusahaan Industri. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 23(3), 89–101. <https://www.jurnalakuntansimanajemen.com/strategi-pengelolaan-beban> (Diakses pada tanggal 6 Mei 2025).
- [17] Yuni, S., Santika, D., & Fionasari, D. 2021. Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 247–253. <http://journal.yrpiyku.com/index.php/rajj> (Diakses pada tanggal 17 April 2025).